



**PERAN NYANYIAN LITURGI DAN NYANYIAN ROHANI SERTA  
KETEPATANNYA DALAM PERAYAAN EKARISTI GEREJA KATOLIK  
DI PAROKI SANTO YOSEF PEKERJA WAIRPELIT**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero  
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat  
Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat  
Agama Katolik**

**Oleh**

**CAROLUS BATLYAYERI**

**NPM: 18.75.6311**

**SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO**

**2022**

**LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL**

1. Nama : Carolus Batlyayeri  
2. NPM : 18. 75. 6311  
3. Judul : Peran Nyanyian Liturgi dan Nyanyian Rohani serta Ketepatannya dalam Perayaan Ekaristi Gereja Katolik di Paroki Santo Yosef Pekerja Wairpelit

4. Pembimbing:

1. Dr. Bernardus Boli Ujan : .....  
(Penanggung Jawab)  
2. Dr. Yohanes Hans Monteiro : .....  
3. Petrus Christologus Dhogo, S.Fil, M.Th,Lic : .....

5. Tanggal diterima : 16 April 2021

6. Mengesahkan

Wakil Ketua I

  
Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui

Ketua STFK Ledalero

  
Dr. Otto Gusti Ndegong Madung



Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi  
Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero  
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian  
dari Syarat-syarat guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Filsafat  
Program Studi Ilmu Teologi-Filsafat  
Agama Katolik

Pada:

31 Mei 2022

Mengesahkan

**SEKOLAH TINGGI FILSAFAT KATOLIK LEDALERO**



Ketua

Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

**DEWAN PENGUJI:**

1. Dr. Bernardus Boli Ujan

:  .....

2. Dr. Yohanes Hans Monteiro

:  .....

3. Petrus Christologus Dhogo, S.Fil, M.Th Lic

:  .....

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Carolus Batlyayeri

NPM : 18. 75. 6311

menyatakan dengan sungguh bahwa skripsi berjudul: **PERAN NYANYIAN LITURGI DAN NYANYIAN ROHANI SERTA KETEPATANNYA DALAM PERAYAAN EKARISTI GEREJA KATOLIK DI PAROKI SANTO YOSEF PEKERJA WAIRPELIT** yang merupakan satu tuntutan akademis di Sekolah Tinggi Filsafat Katolik (STFK) Ledalero ini, benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis, yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 31 Mei 2022

Yang menyatakan



Carolus Batlyayeri

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI  
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Carolus Batlyayeri

NPM : 18. 75. 6311

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas skripsi saya yang berjudul:

**Peran Nyanyian Liturgi dan Nyanyian Rohani serta Ketepatannya dalam Perayaan Ekaristi Gereja Katolik di Paroki Santo Yosef Pekerja Wairpelit.**

Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero

Pada tanggal : 31 Mei 2022

Yang menyatakan



Carolus Batlyayeri

## KATA PENGANTAR

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari minat penulis sendiri terhadap musik liturgi terkhusus nyanyian-nyanyian liturgis. Penulis sendiri baru mengenal musik liturgi itu ketika berada di rumah formasi dasar Novisiat SVD St. Yosef Nenuk, Atambua (2016-2018). Selama penulis berada di Novisiat, penulis sendiri banyak diperkenalkan dengan gubahan lagu-lagu liturgi yang khas oleh para komponis Gereja Katolik. Setelah penulis diperkenalkan dengan ragamnya lagu-lagu liturgi gubahan para komponis Gereja daerah setempat, ketertarikan penulis pada musik liturgi pun menjadi kuat. Penulis lantas mendalami dan kemudian mulai belajar untuk menggubah lagu-lagu liturgi. Penulis sendiri dibantu oleh Fr. Valen Ukat, SVD, teman seangkatan penulis, yang juga merupakan seorang penggubah lagu, sekaligus pribadi pertama yang membuat penulis tertarik dalam menggubah lagu-lagu liturgi Gereja Katolik. Selama satu setengah tahun belajar, penulis akhirnya berhasil menggubah lagu pertama penulis pada tahun 2017. Lagu ini sendiri dinyanyikan pada saat penulis mengikrarkan kaul pertama dalam SVD pada tahun 2018. Peristiwa inilah yang kemudian menjadi pijakan dasar bagi penulis untuk semakin mendalami dan mencintai musik liturgi Gereja Katolik.

Kecintaan penulis menjadi lebih kuat, ketika penulis belajar lebih dalam lagi tentang musik liturgi di Seminari Tinggi Santo Paulus Ledalero. Perjumpaan pertama penulis dengan Pater Yustin Genohon, SVD, seorang komponis Gereja Katolik yang cukup dikenal di daratan Flores, dan dengan melihat serta mengalami langsung karya-karya beliau yang dinyanyikan dalam pelbagai perayaan Ekaristi, sesungguhnya telah memberikan kesan tersendiri bagi penulis untuk semakin teguh dalam mengembangkan bakat ini. Karya-karya Pater Yustin Genohon, SVD dan para komponis Gereja yang lain, tidak saja menampilkan alur melodi yang indah, akor yang menarik, dan syair-syair yang puitis-gerejani, tetapi juga memiliki nilai tinggi yang tentunya memberi kesan dan makna yang mendalam bagi aspek keberيمان umat Katolik sendiri dalam merayakan Liturgi (Perayaan Ekaristi).

Pada akhirnya, penulis lalu memutuskan untuk menulis dan mendalami lebih jauh lagi tentang musik liturgi Gereja Katolik melalui skripsi ini. Melalui

upaya pengkajian dan penelusuran pelbagai literatur terhadap makna dan tujuan musik liturgi, akhirnya penulis mendapatkan pencerahan serta pemahaman yang baik tentang musik liturgi itu sendiri. Dalam skripsi ini, penulis menemukan dua poin penting: Pertama, Musik liturgi sejatinya merupakan salah satu hasil karya Gereja yang diciptakan khusus bagi kepentingan Gereja Katolik. Kedua, keberadaan musik liturgi di dalam Gereja Katolik itu penting karena sesungguhnya dimanfaatkan untuk mengiringi perayaan liturgi, menjiwainya, dan terutama memeriahkannya. Bahkan lebih daripada itu, musik liturgi berperan untuk membantu umat dalam berjumpa dengan Tuhan melalui doa-doa yang dinyanyikan secara bersama-sama.

Dapat dikatakan bahwa, sebenarnya perayaan liturgi bisa dirayakan atau dilaksanakan tanpa peran serta musik liturgi. Namun, perayaan liturgi tanpa peran musik liturgi justru akan terasa hambar, sepi, dan monoton karena hanya mendengar suara orang-orang yang berbicara. Perayaan liturgi yang dirayakan dengan musik liturgi, sesungguhnya dapat menciptakan suasana yang meriah, harmoni, atau berpadu suara dan rasanya lebih “hidup”. Singkatnya, musik liturgi itu sungguh penting, dan karena itu musik liturgi menjadi bagian liturgi meriah yang integral dalam perayaan Liturgi Gereja Katolik.

Terselesainya penyusunan skripsi ini juga tidak terlepas dari bantuan, kontribusi, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini pertama-tama penulis menghaturkan puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan karya tulis ini dengan baik. Selain itu, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada beberapa pihak yang sangat membantu penulis dalam proses pengerjaan karya tulis ini. Penulis mengucapkan terima kasih berlimpah kepada Dr. Bernardus Boli Ujan, yang telah bersedia meluangkan banyak waktu dan tenaga, untuk membimbing, mengoreksi, dan memberikan masukan-masukan yang sangat baik dalam proses pengerjaan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Dr. Yohanes Hans Monteiro, yang telah bersedia meluangkan waktu dan tenaga untuk menjadi penguji karya tulis ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih berlimpah kepada Kongregasi Serikat Sabda Allah (SVD), khususnya sama saudara di Unit

Santo Agustinus yang selama ini telah memberikan ruang yang sangat luas bagi penulis untuk berkreasi.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada P. Ito Dhogo, SVD, P. Yustin Genohon, SVD, P. Yosef Kusi, SVD, P. Goris Sabon, SVD, Fr. Mando Labetubun, SVD, dan para konfrater yang telah mendukung penulis dengan caranya masing-masing selama proses pengerjaan karya ilmiah ini. Tidak lupa penulis juga mengucapkan terima kasih berlimpah kepada keluarga besar penulis, secara khusus kepada kedua orang tua, Bapak Yohanis Batlyayeri (Alm) dan Ibu Damiana Yanubi, Kakak Laurensia Batlyayeri, dan Kakak Maria Paskalina Batlyayeri, yang senantiasa mendoakan dan memberikan dukungan, motivasi kepada penulis dan untuk semua pihak yang dengan caranya masing-masing telah membantu penulis dalam menyelesaikan karya tulis ini. Akhirnya, penulis menyadari bahwa karya tulis ini masih memiliki banyak kekurangan dan keterbatasan. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan masukan, kritik, dan usul saran demi kesempurnaan karya tulis ini.

Ledalero, 1 Mei 2022

Penulis



## ABSTRAK

Carolus Batlyayeri, 18.75.6311. **Peran Nyanyian Liturgi dan Nyanyian Rohani serta Ketepatannya dalam Perayaan Ekaristi Gereja Katolik di Paroki Santo Yosef Pekerja Wairpelit.** Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Teologi-Filsafat Agama Katolik, Sekolah Tinggi Filsafat Katolik Ledalero. 2022.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan apa itu nyanyian liturgi dan nyanyian rohani (2) membantu umat dan para petugas liturgi dalam mempersiapkan sebuah perayaan liturgi yang baik secara khusus dalam menyiapkan nyanyian-nyanyian liturgi (3) mengetahui sejarah berdiri dan berkembangnya Paroki Santo Yosef Pekerja Wairpelit.

Metode yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah metode deskriptif-kualitatif yang dilakukan dengan mencari, mendalami, dan menganalisis sumber-sumber yang berkaitan dengan tema ini, seperti buku, jurnal, artikel dan sumber-sumber lain. Selain itu, sumber data primer lainnya adalah lagu-lagu *proprium* dan lagu-lagu rohani yang diambil dari berbagai buku dan sumber-sumber nyanyian lain. Sumber data sekunder dari penelitian ini diperoleh dengan mewawancarai beberapa narasumber yang menjadi pelaku dan pemerhati musik liturgi atau yang memiliki pemahaman yang baik tentang musik liturgi.

Berdasarkan hasil penelitian ini, ada beberapa hal yang dapat penulis simpulkan. *Pertama*, nyanyian liturgi digubah secara khusus untuk perayaan liturgi dengan mematuhi tuntutan-tuntutan musik liturgi. Syair dari nyanyian liturgi itu suci karena berisi kata-kata yang merupakan bagian utuh dari liturgi meriah yang penting dan integral. Nyanyian liturgi mempunyai kedudukan dan nilai seni yang tinggi karena mengandung tujuan yang suci, yaitu untuk mengagungkan kemuliaan Allah dan pengudusan umat beriman. *Kedua*, nyanyian rohani digubah untuk kegiatan non-liturgis, dan karena itu tidak terikat dengan tuntutan-tuntutan musik liturgi. Syair-syair nyanyian rohani umumnya bersifat bebas karena berisi ungkapan iman pribadi dan bersifat devosional. *Ketiga*, sebagian besar umat Paroki Santo Yosef Pekerja Wairpelit justru belum memahami dengan baik tentang apa itu nyanyian liturgi dan nyanyian rohani serta ketepatannya dalam perayaan Ekaristi Gereja Katolik. Ada beberapa alasan, yakni talenta yang dimiliki oleh para pelayan musik liturgi tidak diimbangi dengan pemahaman yang benar akan liturgi dan musik liturgi, tersebar luasnya sekian banyak nyanyian liturgi yang dinyanyikan secara pop rohani mengakibatkan umat cenderung keliru dalam membedakannya dengan nyanyian liturgi, dan ketidaktahuan para pelatih koor dan dirigen untuk membedakan, memilah dan memilih nyanyian yang liturgis dari nyanyian-nyanyian non liturgis.

Pastoral atau pendidikan musik liturgi adalah karya Gereja yang melibatkan seluruh umat beriman, terutama para pelayan musik liturgi. Namun karya pastoral tersebut akan terarah jikalau ada panduan atau sosialisasi, agar seluruh umat beriman dapat melaksanakan tugas dan pelayanannya dengan baik. Sebab itu, para pastor paroki, para katekis, para pelayan musik liturgi, dan lembaga-lembaga pendidikan seperti sekolah-sekolah dan seminari-seminari perlu berperan serta terlibat aktif, sadar dan penuh dalam karya pastoral atau pendidikan musik liturgi.

**Kata Kunci:** Nyanyian Liturgi, Nyanyian Rohani, Perayaan Ekaristi, Paroki Santo Yosef Pekerja Wairpelit.

## ABSTRACT

Carolus Batlyayeri, 18.75.6311. **The Role of Liturgical Song and Spiritual Song and Its Precisely Using in the Eucharistic Celebration of the Catholic Church at Saint Joseph Worker Parish of Wairpelit.** Thesis. Bachelor's Program, The Catholic Theological-Philosophy Study Program, The Catholic Philosophy College of Ledalero. 2022.

Writing this thesis aims to (1) describe what liturgical song and spiritual song are (2) help the people and liturgical officers in preparing a good liturgical celebration in particular in preparing liturgical songs (3) to know the history of the establishment and development of the Saint Joseph Worker Parish of Wairpelit.

The method used in writing this thesis is a descriptive-qualitative method which is done by searching, exploring, and analyzing sources related to this theme, such as books, journals, magazines, articles and other sources. In addition, other primary data sources are *proprium* songs of liturgical songs and spiritual songs taken from various books and other song sources. Secondary data sources from this study are obtained by interviewing several people who are concern to the liturgical music or who have a good understanding of liturgical music.

Based on the results of this study, there are several things that the author can conclude. *First*, the liturgical song is specially composed for the liturgical celebrations by complying with the demands of liturgical music. The verse of the liturgical songs is sacred because it contains words that are an integral part of an important and integral festive liturgy. Liturgical song has a high artistic position and value because it contains a sacred purpose, namely to glorify God and sanctify of the faithful. *Second*, hymns are composed for non-liturgical activities, and are therefore not tied to the demands of liturgical music. The hymns are generally free because they contain expressions of personal faith and are devotional. *Third*, most of the parishioners of St. Joseph's Parish of Wairpelit do not understand well what liturgical and spiritual songs are and its precisely using in celebrating the Eucharist of the Catholic Church. There are several reasons, namely there is no correct understanding of the liturgy and liturgical music among the musicians in the parish, the wide spread of so many liturgical songs that are sung in spiritual pop song which causes people tend to be mistaken in distinguishing them from liturgical songs, and the ignorance of the trainers choir and conductor to distinguish, sort and select liturgical songs from non-liturgical songs.

Pastoral or liturgical music education is the work of the Church that involves all the faithful, especially the ministers of liturgical music. However, the pastoral work will be directed if there is guidance or socialization, so that all the faithful can carry out their duties and services properly. Therefore, parish priests, catechists, ministers of liturgical music, and educational institutions such as schools and seminaries need to participate actively, consciously and fully in pastoral work or liturgical music education.

**Keywords: Liturgical Music, Spiritual Music, Eucharistic Celebration, Saint Joseph's Worker of the Wairpelit Parish.**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENERIMAAN JUDUL.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b>	
<b>SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>1.1 Latar Belakang .....</b>	<b>1</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah.....</b>	<b>7</b>
<b>1.3 Tujuan Penulisan .....</b>	<b>8</b>
<b>1.4 Metode Penulisan .....</b>	<b>8</b>
<b>1.5 Sistematika Penulisan .....</b>	<b>8</b>
<b>BAB II NYANYIAN LITURGI DAN NYANYIAN ROHANI DALAM</b>	
<b>    GEREJA KATOLIK .....</b>	<b>10</b>
<b>2.1 Nyanyian Liturgi .....</b>	<b>10</b>
2.1.1 Pengertian Nyanyian .....	10
2.1.2 Pengertian Liturgi.....	10
2.1.3 Pengertian Nyanyian Liturgi .....	11
<b>2.2 Pembagian Musik Secara Skematis.....</b>	<b>12</b>
2.2.1 Musik Profan dan Musik Sakral.....	12
2.2.2 Musik Ibadat/Liturgi dan Musik Rohani.....	13
2.2.3 Musik Liturgi .....	14

2.2.4 Keikutsertaan Aktif Umat Beriman .....	15
2.2.5 Musik Liturgi dalam Terang Konsili Vatikan II .....	16
2.2.5.1 Arti Musik Liturgi Menurut Dokumen <i>Sacrosanctum Concilium</i> ....	18
2.2.5.2 Arti Musik Liturgi Menurut Dokumen <i>Musicam Sacram</i> .....	19
2.2.6 Ciri-Ciri Musik dan Lagu Liturgi.....	20
2.2.6.1 Jenis-Jenis Musik Liturgi .....	22
2.2.6.2 Kriteria-Kriteria Syair-Syair Lagu Liturgi .....	23
2.2.6.2.1 Kriteria Syair Umum.....	23
2.2.6.2.2 Kriteria Syair Khusus .....	24
2.2.6.3 Kriteria-Kriteria Untuk Lagu .....	25
2.2.6.3.1 Kriteria Umum untuk Lagu .....	25
2.2.6.3.2 Kriteria Khusus untuk Lagu .....	26
2.2.7 Kriteria Untuk Nyanyian sebagai Keutuhan .....	27
2.2.7.1 Kriteria Umum untuk Nyanyian .....	27
2.2.7.2 Kriteria Khusus untuk Nyanyian.....	28
<b>2.3 Nyanyian Rohani.....</b>	<b>29</b>
2.3.1 Pengertian Nyanyian Rohani.....	29
2.3.2 Ciri Khas Musik atau Nyanyian Rohani .....	30
2.3.3 Nyanyian Rohani Kontemporer .....	30
2.3.4 Manfaat Nyanyian Rohani .....	31
2.3.5 Peran Nyanyian Rohani .....	32

### **BAB III PAROKI SANTO YOSEF PEKERJA WAIRPELIT**

<b>MERAYAKAN LITURGI EKARISTI .....</b>	<b>34</b>
<b>3.1 Paroki Santo Yosef Pekerja Wairpelit .....</b>	<b>34</b>
3.1.1 Sejarah Paroki Santo Yosef Pekerja Wairpelit: Dahulu dan Sekarang.....	34
3.1.2 Topografi dan Geografi.....	36
3.1.3 Sosial Budaya.....	37
3.1.4 Sosial Ekonomi .....	38
3.1.5 Sosial Edukatif .....	38
3.1.6 Sosial Religius.....	39

<b>3.2 Perayaan Liturgi-Religius di Paroki Santo Yosef Pekerja Wairpelit .....</b>	<b>39</b>
--	-----------

<b>BAB IV PERAN NYANYIAN PROPRIUM DAN NYANYIAN ROHANI SERTA KETEPATANNYA DALAM PERAYAAN EKARISTI GEREJA KATOLIK DI PAROKI SANTO YOSEF PEKERJA WAIRPELIT .....</b>	<b>40</b>
---	-----------

<b>4.1 Kedudukan Nyanyian dalam Liturgi .....</b>	<b>41</b>
---	-----------

<b>4.2 Struktur dan Kedudukan Nyanyian-Nyanyian Proprium dalam Tata Perayaan Ekaristi Gereja Katolik .....</b>	<b>42</b>
--	-----------

4.2.1 Ritus Pembuka .....	42
---------------------------	----

4.2.1.1 Nyanyian Pembuka ( <i>Introitus</i> ).....	43
--	----

4.2.1.1.1 Peran Nyanyian Pembuka .....	43
--	----

4.2.1.1.2 Lagu Pembuka ( <i>Introitus</i> ) .....	44
---	----

4.2.2 Liturgi Sabda.....	46
--------------------------	----

4.2.2.1 Mazmur Tanggapan .....	47
--------------------------------	----

4.2.2.1.1 Peran Lagu Mazmur Tanggapan .....	48
---	----

4.2.2.1.2 Lagu Mazmur Tanggapan .....	48
---------------------------------------	----

4.2.2.2 Aleluya dan Bait Pengantar Injil .....	50
--	----

4.2.2.2.1 Peran Lagu Aleluya dan Bait Pengantar Injil.....	51
--	----

4.2.2.2.2 Lagu Aleluya dan Bait Pengantar Injil.....	52
--	----

4.2.3 Liturgi Ekaristi .....	53
------------------------------	----

4.2.3.1 Nyanyian Persiapan Persembahan ( <i>Offertorium</i> ).....	53
--	----

4.2.3.1.1 Peran Nyanyian Persiapan Persembahan .....	54
--	----

4.2.3.1.2 Lagu Persiapan Persembahan.....	54
---	----

4.2.3.2 Bapa Kami ( <i>Pater Noster</i> ) .....	56
---	----

4.2.3.2.1 Peran Lagu Bapa Kami .....	56
--------------------------------------	----

4.2.3.2.2 Lagu Bapa Kami ( <i>Pater Noster</i> ) .....	57
--	----

4.2.3.3 Nyanyian Komuni ( <i>Communio</i> ).....	59
--	----

4.2.3.3.1 Peran Nyanyian Komuni .....	60
---------------------------------------	----

4.2.3.3.2 Lagu Komuni ( <i>Communio</i> ) .....	61
---	----

4.2.3.4 Nyanyian Madah Pujian ( <i>Post Communio</i> ) .....	62
--	----

4.2.3.4.1 Peran Nyanyian Madah Pujian.....	62
--	----

4.2.3.4.2 Lagu Madah Pujian ( <i>Post Communio</i> ).....	63
4.2.4 Ritus Penutup .....	64
4.2.4.1 Nyanyian Penutup .....	65
4.2.4.1.1 Peran Nyanyian Penutup .....	65
4.2.4.1.2 Lagu Penutup .....	65
<b>4.3 Nyanyian Rohani.....</b>	<b>67</b>
4.3.1 Lagu “Kau Yang Terindah” .....	69
4.3.2 Lagu “Tuhan Memanggilmu” .....	70
4.3.3 Lagu “O Yesus” .....	72
4.3.4 Lagu “Hidup Ini”.....	73
4.3.5 Lagu “Karena Aku Kau Cinta” .....	75
4.3.6 Lagu “Kunyanyikan Namamu Maria” .....	77
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>80</b>
<b>5.1 Kesimpulan .....</b>	<b>80</b>
<b>5.2 Usul-Saran .....</b>	<b>82</b>
5.2.1 Bagi Para Pastor Paroki.....	82
5.2.2 Bagi Para Katekis atau Seksi Musik Liturgi .....	82
5.2.3 Bagi Para Pelayan Liturgi .....	83
5.2.4 Bagi Lembaga-Lembaga Pendidikan Seperti Sekolah Tinggi dan Seminari Tinggi.....	84
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>85</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>90</b>